



Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia is licensed under  
A [Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

# Integrasi Media Digital Canva dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi sebagai Penguatan Kreativitas Peserta Didik Kelas X

Wahyuning Larasati<sup>1)</sup> ✉, Sri Muryati<sup>2)</sup>, Wahyu Dini Septiari<sup>3)</sup>

✉<sup>1)</sup> Universitas Veteran Bangun Nusantara, Sukoharjo, Indonesia

E-mail: [wahyuninglarasati127@gmail.com](mailto:wahyuninglarasati127@gmail.com)

<sup>2)</sup> Universitas Veteran Bangun Nusantara, Sukoharjo, Indonesia

E-mail: [srimuryati411@gmail.com](mailto:srimuryati411@gmail.com)

<sup>3)</sup> Universitas Veteran Bangun Nusantara, Sukoharjo, Indonesia

E-mail: [wahyudiniseptiari.18@gmail.com](mailto:wahyudiniseptiari.18@gmail.com)

✉ [wahyuninglarasati127@gmail.com](mailto:wahyuninglarasati127@gmail.com)

## Article Information:

Received 06 13, 2025

Revised 09 14, 2025

Accepted 10 09, 2025

**Keywords:** integrasi teknologi; media digital; kreativitas; menulis teks biografi

© **Copyright:** 2025. Authors retain copyright and grant the JPBSI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia) right of first publication with the work simultaneously licensed under a [Creative Commons Attribution License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## Abstract

This study aims to describe the application of Canva's digital media in the learning process of writing biographical texts for grade X students and to describe the exploration of students' creativity through the use of Canva in biographical text writing. This research method uses qualitative with a descriptive presentation of the research results. This data collection technique uses observation, interviews, questionnaires and documentation studies. Data analysis in this study includes data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing data. The results of this study explain the application of Canva digital media in learning to write biographical texts which includes the planning stage carried out by the teacher, the implementation stage and the evaluation stage. Then explore students' creativity in writing biographical text in the form of infographics using Canva. Thus, students can develop ideas and present biographical texts in the form of posters or infographics so as to create an interesting and informative text display to read.

**How to cite:** Larasati, W., Muryati, S., & Septiari, W. (2025). Integrasi Media Digital Canva dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi sebagai Penguatan Kreativitas Peserta Didik Kelas X. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 10(2), 133-147. doi:<http://dx.doi.org/10.26737/jp-bsi.v10i2.7084>

## PENDAHULUAN

Transformasi teknologi sekarang ini, telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap beragam kehidupan manusia, salah satunya adalah pendidikan. Kemajuan teknologi mendatangkan dampak positif dalam pendidikan Bahasa, khususnya Bahasa Indonesia. Selain itu integrasi teknologi juga memiliki kontribusi terhadap pendidikan Bahasa Indonesia, hal ini dapat ditinjau dari kemajuan yang dicapai, permasalahan yang dihadapi, serta tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran (Purba & Saragih, 2023; Rheinata Rhamadani Putri Supriadi et al., 2022; Salsabila et al., 2023). Teknologi yang berkembang pesat ini dapat digunakan oleh institusi pendidikan sebagai sarana pendukung untuk membantu efektivitas pembelajaran serta mempersiapkan peserta didik untuk memiliki keterampilan abad ke-21. Pada era ini, salah satu keterampilan utama yang wajib dikuasai peserta didik adalah kreativitas, yaitu kemampuan untuk menciptakan gagasan baru, orisinal, serta dapat menemukan solusi terhadap berbagai masalah (Dheni Purnasari, 2022; Santosa, 2022).

Integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Indonesia menjadi salah satu pendekatan yang tepat dan kontekstual dalam menghadapi tantangan tersebut. Pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya berhubungan dengan keterampilan berbahasa secara teknis, tetapi juga mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam menyampaikan gagasan, berpikir kritis, serta menciptakan karya yang bermakna. Dalam hal ini, teknologi memiliki peran penting dalam memperluas akses peserta didik terhadap sumber informasi, meningkatkan minat belajar, dan menyediakan ruang untuk eksplorasi kreativitas yang lebih luas. (Khomarudin & Na'imah, 2020; Maritsa et al., 2021). Integrasi teknologi dalam pembelajaran juga dapat memberi kontribusi dalam menguatkan interaksi antar peserta didik melalui kegiatan yang kooperatif. Proses pembelajaran tidak terbatas pada ruang kelas konvensional, melainkan dapat berlangsung melalui aktivitas diskusi dan kolaborasi yang fleksibel terhadap dimensi waktu dan lokasi. Pendekatan ini berpotensi menghadirkan pengalaman belajar yang lebih autentik dan bermakna, karena peserta didik dilatih untuk mengemukakan ide, menghargai keberagaman perspektif, serta merumuskan solusi secara bersama dalam konteks yang relevan dengan realitas kehidupan mereka (Mulyani & Haliza, 2021; Rukmana et al., 2023).

Salah satu bentuk penerapan integrasi teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat diwujudkan melalui pemanfaatan media pembelajaran. Media ini memiliki peran strategis dalam proses edukatif, di antaranya sebagai sarana penyampaian informasi, pelengkap dan penguat materi ajar, pendorong motivasi belajar, dan sebagai upaya untuk menciptakan variasi dalam penyajian pembelajaran (Daniyati et al., 2023; Sari & Prasetyo, 2024; Trisiana, 2020). Kehadiran media pembelajaran telah merekonstruksi peran pendidik yang sebelumnya berfungsi sebagai satu-satunya sumber informasi, menjadi fasilitator yang mendukung keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar. Kini, peserta didik memiliki akses terhadap berbagai sumber belajar alternatif, seperti televisi, radio, majalah, modul, komputer, dan internet. Sejalan dengan perkembangan teknologi, peran guru pun bergeser dari sekadar penyampai materi (transfer of knowledge) menuju peran sebagai pembimbing, pengarah, dan fasilitator dalam pembelajaran berbasis teknologi. Bahkan, tidak tertutup kemungkinan bahwa media pembelajaran akan menjadi sumber utama dalam proses belajar-mengajar di masa yang akan datang (Furoidah, 2020; Prianggita & Meliyawati, 2022).

Pembelajaran menulis, khususnya dalam penulisan teks biografi, media pembelajaran berfungsi sebagai alat untuk mendorong eksplorasi kreativitas peserta didik dalam mengolah informasi faktual menjadi karya tulis yang menarik secara estetis. Salah satu media yang relevan dan banyak dimanfaatkan pada era digital saat ini adalah Canva, sebuah platform digital berbasis daring yang menyediakan beragam pilihan desain visual. Platform ini menawarkan berbagai template dan fitur yang tersedia baik secara gratis maupun berbayar, serta menyajikan kategori desain yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan pengguna (Fajri et al., 2021; Haisam Arrasyid et al., 2022). Penggunaan Canva dalam pembelajaran penulisan teks biografi berperan sebagai media pendukung yang efektif dalam memvisualisasikan informasi mengenai tokoh yang ditulis. Melalui perpaduan elemen teks dan visual, peserta didik memperoleh kesempatan untuk menyampaikan informasi tidak hanya secara naratif, melainkan juga melalui representasi visual dengan

memanfaatkan aspek-aspek desain seperti warna, simbol, ilustrasi, dan tata letak. Integrasi Canva dalam proses pembelajaran ini mendorong pengembangan kemampuan berpikir kreatif, peningkatan orisinalitas, serta ekspresi ide secara mandiri dan menarik dalam bentuk visual (Hidayatullah et al., 2023; Junaedi, 2021; Milasari et al., 2024).

Integrasi teknologi dalam pembelajaran, khususnya melalui pemanfaatan media digital seperti Canva, tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk mempermudah penyampaian materi, melainkan juga memiliki peran strategis dalam mengoptimalkan perkembangan aspek kreativitas peserta didik (Mahyudi, 2023). Kreativitas dikenal sebagai salah satu keterampilan yang penting untuk dikembangkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan menulis guna menghadapi tuntutan zaman yang menghendaki lahirnya generasi yang inovatif dan adaptif. Pemanfaatan canva sebagai media visualisasi dalam penulisan teks biografi memberikan ruang bagi peserta didik untuk menghasilkan ide, memilih desain yang merepresentasikan tokoh, serta mengolah informasi menjadi karya tulis yang komunikatif dan bernilai estetis. Kegiatan ini tidak hanya menstimulasi kemampuan berpikir kreatif dalam penyajian konten, tetapi juga melatih keterampilan peserta didik dalam membuat keputusan desain yang selaras dengan makna dan pesan yang ingin disampaikan (Nugraha et al., 2023; Ulfa et al., 2022)

Kreativitas peserta didik dapat diidentifikasi melalui kemampuan mereka dalam menyusun desain teks biografi yang tidak hanya memiliki daya tarik visual, tetapi juga relevan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam kisah kehidupan tokoh yang diangkat. Menurut Munandar (2009), kreativitas merupakan keterampilan yang mencerminkan beberapa aspek, yaitu kelancaran berpikir (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), orisinalitas (*originality*), dan elaborasi (*elaboration*) (Ulfa et al., 2022). *Fluency* merujuk pada kapasitas individu untuk menghasilkan berbagai gagasan, tanggapan, atau solusi dalam waktu singkat terhadap suatu permasalahan. *Flexibility* menggambarkan kemampuan berpikir dari berbagai perspektif atau berpindah antar pendekatan dalam memecahkan suatu persoalan. *Originality* mengacu pada potensi untuk menciptakan ide atau produk yang bersifat unik, baru, dan tidak konvensional, yang mencerminkan pemikiran inovatif. Sementara itu, *elaboration* menunjukkan kemampuan untuk memperluas dan memperdalam suatu ide dengan menambahkan elemen-elemen detail yang relevan dan signifikan (Lestari, 2019; Nugraha et al., 2023). Dengan demikian, pemanfaatan media digital Canva dalam pembelajaran penulisan teks biografi tidak hanya berperan sebagai alat bantu dalam penyampaian materi, melainkan juga menjadi sarana untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Pendekatan ini selaras dengan tuntutan pendidikan modern yang tidak sekadar berfokus pada penguasaan materi, tetapi juga menekankan penguatan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Pendekatan ini sejalan dengan kebutuhan pendidikan masa kini yang tidak hanya menekankan pada penguasaan konten, tetapi juga pada pengembangan kompetensi berpikir tingkat tinggi. Oleh karena itu, penggunaan Canva dapat menjadi strategi pembelajaran inovatif yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia secara lebih komprehensif dan kontekstual.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Integrasi Media Digital Canva dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi sebagai Penguatan Kreativitas Peserta Didik Kelas X. Dengan demikian rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana penerapan media digital Canva dalam proses pembelajaran menulis teks biografi pada peserta didik kelas X? (2) Bagaimana eksplorasi kreativitas peserta didik melalui penggunaan canva dalam menulis teks biografi? Adapun tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan media digital Canva dalam proses pembelajaran menulis teks biografi peserta didik kelas X serta mendeskripsikan eksplorasi kreativitas peserta didik melalui penggunaan canva dalam menulis teks biografi.

Penelitian sebelumnya yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Wulan Dwi Aryani (2022) dengan judul "Implementasi Model PJBL dengan Infografis Canva untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar IPS Peserta Didik VII SMPN 1 Kandeman". Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning/PJBL*) yang dipadukan dengan pemanfaatan infografis melalui Canva terbukti efektif dalam mengoptimalkan kreativitas dan pencapaian hasil belajar

siswa. Studi ini merupakan bentuk Penelitian Tindakan Kelas yang melibatkan 32 peserta didik kelas VII B, dengan metode pengumpulan data yang mencakup observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan model PJBL berbasis infografis Canva serta kontribusinya dalam meningkatkan kreativitas belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Muzaki (2023) dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Bentuk Infografis dengan Pembelajaran Project Based Learning Pada Kelas X di SMA Negeri 1 Magetan”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks biografi dalam bentuk infografis melalui penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Magetan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa implementasi model PJBL dalam pembelajaran teks biografi mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis secara logis dan kreatif.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Ayu Natalia, dkk (2024) dengan judul “Improving the Ability to Write Observation Report Texts through Canva Media and Project-Based Learning Methods for Class VII Students of SMP Negeri 1 Sungai Menang” bertujuan untuk memaparkan implementasi media Canva dan metode pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning) dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi (LHO) pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Sungai Menang”. Studi ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan melibatkan 36 siswa sebagai subjek penelitian, serta menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes, observasi, dan dokumentasi. Temuan penelitian mengindikasikan adanya peningkatan yang signifikan dalam kualitas proses pembelajaran serta keterampilan menulis teks LHO.

Berdasarkan telaah dari ketiga penelitian sebelumnya, penelitian dengan judul “Integrasi Media Digital Canva dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi sebagai Penguatan Kreativitas Peserta Didik Kelas X” memiliki kebaruan yang membedakan dari ketiga penelitian diatas yaitu terletak pada terletak pada penerapan media digital Canva yang tidak hanya digunakan sebagai alat bantu pembelajaran biasa, tetapi sebagai sarana penguatan kreativitas peserta didik dalam konteks penulisan teks biografi. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih fokus pada peningkatan keterampilan menulis atau hasil belajar secara umum, penelitian ini menempatkan kreativitas sebagai aspek utama yang dikembangkan melalui penerapan media digital Canva yang terintegrasi dengan proses belajar. Selain itu, penelitian ini mengangkat konteks pembelajaran yang lebih spesifik yaitu teks biografi pada kelas X, serta memberikan gambaran deskriptif mendalam tentang pengalaman dan proses pembelajaran, bukan hanya hasil akhir. Pendekatan ini memberikan kontribusi baru dalam pengembangan model pembelajaran berbasis teknologi yang tidak sekadar meningkatkan kemampuan teknis menulis, tetapi juga menstimulasi kreativitas yang menjadi modal penting dalam pembelajaran abad 21. Dengan demikian, kebaruan terletak pada fokus kreativitas sebagai penguatan melalui integrasi Canva dalam pembelajaran teks biografi secara deskriptif mendalam dan kontekstual.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deksriptif dengan penyajian hasil dalam bentuk deskriptif. Menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk memahami secara menyeluruh peristiwa yang dialami oleh subjek, seperti perilaku, pandangan, motivasi, serta tindakan mereka, dalam konteks alami dan disampaikan melalui uraian verbal. Penelitian ini memanfaatkan metode-metode alami untuk mendapatkan pemahaman mendalam (Supriatna, Sunarsi, & Permatasari, 2025). Dalam konteks penelitian ini, pendekatan deskriptif kualitatif dipilih untuk memahami secara mendalam bagaimana penerapan media canva berkontribusi dalam menguatkan kreativitas peserta didik melalui penulisan teks biografi. Penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif yang memberikan Gambaran rinci mengenai proses dan pengalaman peserta didik dalam pembelajaran (Rustamana et al., 2024). Data yang dihasilkan berupa kata-kata, narasi, dan dokumen yang menggambarkan keadaan sebenarnya dari aktivitas

pembelajaran dan interaksi yang terjadi, diperoleh dari sumber data primer seperti wawancara dengan guru dan hasil angket peserta didik kelas X serta hasil observasi pembelajaran, dan dari sumber data sekunder berupa dokumen pendukung seperti silabus, RPP, dan karya digital teks biografi peserta didik yang dibuat dengan Canva.

## 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan strategis dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari kegiatan penelitian ini adalah memperoleh data yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### a. Observasi

Observasi merujuk pada aktivitas mencatat dan mendokumentasikan suatu fenomena untuk kepentingan ilmiah maupun tujuan tertentu lainnya (Roosinda, Lestari, & Utama, 2021). Observasi dalam penelitian ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung guna mengamati bagaimana integrasi canva dalam pembelajaran menulis teks biografi.

### b. Wawancara

Wawancara merupakan metode komunikasi verbal dalam bentuk percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi, dan dapat dipahami sebagai teknik pengumpulan data melalui interaksi tanya jawab antara peneliti dengan partisipan penelitian. (Abdussamad, 2021). Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan guru sebagai informan untuk mendapatkan pemahaman mengenai penerapan canva dalam pembelajaran menulis teks biografi.

### c. Angket

Dalam penelitian kualitatif deskriptif, angket dimanfaatkan sebagai instrumen tambahan yang mendukung observasi dan wawancara, guna guna memperoleh perspektif yang lebih mendalam dan beragam dari para partisipan penelitian (Abubakar, 2021). Dalam hal ini, angket dalam penelitian ini digunakan sebagai instrument untuk menggali pengalaman peserta didik menggunakan canva sebagai eksplorasi kreativitas mereka dalam menulis teks biografi.

### d. Studi Dokument

Teknik ini digunakan sebagai salah satu metode untuk memperoleh pemahaman mendalam terhadap perspektif subjek melalui analisis tulisan dan dokumen lain yang secara langsung dihasilkan oleh subjek yang bersangkutan (Nasution, 2023). Studi dokumentasi dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menghimpun bukti-bukti tertulis maupun visual yang mendukung proses integrasi media digital Canva dalam kegiatan pembelajaran penulisan teks biografi serta pengembangan kreativitas peserta didik. Data dokumentasi yang dikumpulkan berupa hasil karya peserta didik dalam bentuk infografis.

## 2. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data interaktif. Berdasarkan pendapat Miles dan Huberman (1994), proses analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berkelanjutan hingga seluruh data dapat dianalisis secara menyeluruh (Naamy, 2019). Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

### a. Data collection

Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data baik dengan menggunakan teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi (Suardi, 2023). Analisis data dimulai dari tahapan data collection (pengumpulan data) yakni melakukan observasi untuk mencatat secara sistematis aktivitas pembelajaran di kelas yang menggunakan Canva, melakukan wawancara dengan guru guna menggali pengalaman dan pandangan mereka terkait penggunaan Canva, menyebarkan angket untuk memperoleh data mengenai pengalaman peserta didik dalam menggunakan canva, serta

mengumpulkan dokumen seperti hasil karya peserta didik, atau catatan kegiatan yang relevan; seluruh data ini dihimpun menggunakan instrumen berupa panduan observasi, pedoman wawancara, angket, dan studi dokumentasi agar hasil yang didapat komprehensif dan mendalam sesuai kebutuhan penelitian.

b. *Data reduction*

Tahap reduksi data adalah proses menyederhanakan, memilah, serta memfokuskan data pada aspek-aspek yang relevan dan esensial. Pada tahap ini, peneliti mengelompokkan data ke dalam kategori tertentu yang selaras dengan tujuan penelitian berdasarkan hasil dari proses pengumpulan data (Suardi, 2023). Reduksi data pada penelitian ini mencakup menyeleksi dan menyederhanakan data mentah dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumen dengan cara memilah data yang relevan dengan proses penggunaan Canva di kelas, mengabstraksi informasi penting, serta membuang data yang tidak terkait dengan fokus penelitian untuk memperoleh gambaran yang terarah tentang praktik pembelajaran tersebut. Kemudian angket yang terkumpul direduksi dengan memilih pernyataan, respons, atau temuan yang relevan dengan indikator kreativitas, lalu disederhanakan dan dipusatkan pada aspek-aspek yang mendukung pemetaan kreativitas siswa dalam konteks kegiatan menulis biografi menggunakan Canva.

c. *Data display*

Data display merupakan tahap di mana data yang telah mengalami proses reduksi disusun dan ditampilkan dalam berbagai bentuk, seperti deskripsi naratif, tabel, bagan, matriks, grafik, diagram, gambar, serta hubungan antarkategori. Tujuannya adalah untuk mempermudah pemahaman terhadap kategori atau keterkaitan interaktif antar kategori yang diteliti dalam konteks situasi sosial (Suardi, 2023). Analisis data pada tahap ini meliputi menyajikan data secara sistematis untuk dua tujuan utama, yaitu mendeskripsikan proses integrasi Canva dalam pembelajaran menulis teks biografi dan mengeksplorasi kreativitas peserta didik melalui penggunaan Canva. Data dari observasi, wawancara, dan studi dokumentasi ditampilkan dalam bentuk narasi deskriptif, kutipan langsung, yang menggambarkan bagaimana guru mengimplementasikan Canva ke dalam proses pembelajaran, serta bagaimana siswa merespons dan terlibat dalam kegiatan tersebut. Sementara itu, data dari angket yang menggambarkan eksplorasi kreativitas peserta didik diolah dan disajikan dalam bentuk uraian interpretatif yang menunjukkan fluency, flexibility, originality, dan elaboration dalam menulis teks biografi melalui Canva.

d. *Data conclusion drawing*

Proses penarikan kesimpulan dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap ini bersifat sementara dan dapat mengalami perubahan atau penguatan seiring dengan adanya tambahan data pada tahap pengumpulan selanjutnya (Suardi, 2023). Analisis data dengan tahapan ini dimulai dari menarik kesimpulan dari keseluruhan data yang telah disajikan dan dianalisis sebelumnya, baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi, maupun angket yang disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan proses integrasi canva dalam pembelajaran menulis teks biografi yang meliputi tahap perencanaan pembelajaran berbasis proyek, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi dan refleksi pembelajaran, serta menarik kesimpulan dengan tujuan penelitian yang kedua yaitu mendeskripsikan kreativitas peserta didik melalui penggunaan canva dalam menulis teks biografi berdasarkan hasil angket yang telah diberikan dan dilengkapi oleh peserta didik dengan merujuk pada empat indikator kreativitas yaitu *fluency, flexibility, originality dan elaboration*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital Canva dalam pembelajaran menulis teks biografi di kelas X berjalan secara interaktif dan efektif. Proses pembelajaran yang menggunakan Canva memberi peluang kepada peserta didik untuk membuat teks biografi dalam berbagai format visual seperti poster, infografis, presentasi, dan video. Hal ini memudahkan siswa dalam menyajikan hasil karya mereka secara kreatif dan menarik. Peserta didik terlibat aktif dan merasa termotivasi karena fitur-fitur menarik Canva memberikan ruang eksplorasi kreativitas yang luas.

#### 1. Penerapan Media Digital Canva dalam Proses Pembelajaran Menulis Teks Biografi

Berdasarkan temuan dari penelitian yang dilaksanakan di SMK N 1 Sukoharjo, data diperoleh melalui observasi langsung di dalam kelas dan wawancara mendalam dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Temuan menunjukkan bahwa penerapan Canva dalam proses pembelajaran menulis teks biografi telah dirancang dan dilaksanakan secara terstruktur melalui tiga tahapan utama, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi dan refleksi pembelajaran.

##### a. Perencanaan Pembelajaran Berbasis Proyek

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, diperoleh informasi bahwa pembelajaran dirancang menggunakan pendekatan *project-based learning* dengan tujuan untuk mengembangkan keterampilan menulis peserta didik secara kreatif melalui media digital, yaitu Canva. Guru menyusun rencana proyek yang mencakup langkah-langkah pemilihan tokoh, pencarian informasi dari berbagai sumber, serta penyusunan kerangka tulisan. Berdasarkan hasil observasi, pada awal pertemuan guru menjelaskan tujuan proyek dan membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil untuk mendorong kolaborasi. Peserta didik tampak antusias dan mulai mendiskusikan tokoh yang akan diangkat dalam proyek mereka. Guru menyampaikan bahwa sebagian besar peserta didik sudah cukup familiar dengan penggunaan Canva, sehingga tidak diperlukan pembelajaran teknis mengenai penggunaan aplikasi tersebut. Fokus guru lebih diarahkan pada pembimbingan konten dan struktur teks.

##### b. Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi kelas, terlihat bahwa pelaksanaan proyek dilakukan secara aktif dan kolaboratif. Guru memulai kegiatan dengan memberikan contoh teks biografi yang baik dari segi isi dan struktur. Peserta didik kemudian mulai menyusun kerangka informasi secara mandiri berdasarkan hasil pencarian mereka. Selanjutnya, mereka menulis draf biografi menggunakan bahasa naratif yang sesuai dengan kaidah kebahasaan. Guru berperan aktif membimbing peserta didik dalam proyek kelompok. Dalam proses ini, guru memberikan masukan mengenai kejelasan kalimat, kerapian struktur, serta penggunaan bahasa yang efektif. Penerapan Canva dimulai ketika peserta didik mulai menyesuaikan isi teks biografi dengan elemen visual. Mereka memilih template, gambar tokoh, ikon pendukung, dan menata informasi berdasarkan alur cerita biografi. Dalam wawancara, guru menyatakan bahwa penggunaan Canva sangat membantu peserta didik dalam menyajikan informasi secara lebih menarik dan komunikatif. Hal ini sesuai dengan pendapat Jonassen (1997) yang menyebutkan bahwa teknologi dapat berfungsi sebagai alat bantu berpikir yang mendorong peserta didik untuk belajar secara aktif, bereksplorasi, dan merefleksikan apa yang mereka pelajari. Canva bukan hanya alat desain, tetapi juga sarana untuk mengolah dan menata informasi secara kreatif.

### c. Evaluasi dan Refleksi Pembelajaran

Setelah peserta didik menyelesaikan proyek menulis teks biografi dan menyusunnya dalam bentuk poster digital menggunakan Canva, guru melakukan evaluasi dengan memperhatikan tiga aspek utama: isi teks, struktur dan kaidah kebahasaan. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan rubrik penilaian yang sudah disiapkan sebelumnya, sehingga penilaian menjadi lebih terarah dan objektif. Rubrik ini membantu guru menilai seberapa baik peserta didik memahami materi, menyusun informasi secara logis, serta menampilkan hasilnya secara menarik dan sesuai isi. Hasil karya peserta didik dikumpulkan dalam bentuk digital. Guru kemudian membaca dan meninjau setiap karya dengan teliti. Fokus penilaian tidak hanya pada tampilan desain, tetapi lebih pada kualitas isi teks biografimisalnya apakah informasi tokoh lengkap, susunannya sesuai struktur biografi, dan apakah penggunaan bahasanya sudah tepat.

Penerapan Canva dalam pembelajaran juga memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengasah keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Melalui fitur desain yang variatif, peserta didik tidak hanya menuliskan informasi secara tekstual, tetapi juga dilatih untuk mempertimbangkan bagaimana informasi tersebut bisa dikomunikasikan secara visual agar lebih mudah dipahami audiens. Misalnya, mereka belajar memilih warna yang sesuai dengan karakter tokoh, menata teks agar alur biografi jelas, serta menambahkan elemen grafis pendukung yang memperkuat pesan utama. Dengan demikian, Canva mendorong peserta didik untuk melakukan proses representasi ganda: menulis dengan memperhatikan isi dan kebahasaan sekaligus menampilkan secara visual agar pesan lebih hidup. Hal ini membuat hasil karya tidak hanya sekadar memenuhi aspek akademik, tetapi juga memiliki daya tarik estetika dan nilai komunikatif yang tinggi.

Penerapan Canva juga terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara, guru mengungkapkan bahwa peserta didik yang biasanya kurang bersemangat ketika diminta menulis di buku atau mengetik dalam format standar, tampak lebih berpartisipasi aktif ketika tugas disajikan melalui Canva. Mereka merasa lebih bebas berekspresi karena aplikasi ini menyediakan template kreatif yang mudah digunakan, sehingga tidak membatasi kreativitas meski kemampuan teknis desain mereka berbeda-beda. Lebih jauh, peserta didik juga dapat belajar berkolaborasi dengan lebih efektif. Dalam kelompok, mereka mendiskusikan bukan hanya isi teks, tetapi juga tata letak, visualisasi, dan gaya presentasi yang paling tepat untuk karya biografi mereka. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran abad 21 yang menekankan kolaborasi, komunikasi, kreativitas, dan berpikir kritis. Dengan memanfaatkan Canva, guru berhasil mengintegrasikan keempat keterampilan tersebut ke dalam proses pembelajaran menulis biografi, sehingga hasil yang dicapai bukan hanya sekadar kemampuan menulis, melainkan juga keterampilan literasi digital yang relevan dengan kebutuhan zaman.

## 2. Eksplorasi Kreativitas Peserta Didik melalui Penggunaan Canva dalam Menulis Teks Biografi

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang diberikan dan telah diisi oleh peserta didik. Berikut ini adalah eksplorasi kreativitas serta pengalaman mereka dalam menggunakan canva untuk menulis teks biografi:

### a. Fluency

Fluency merupakan bagian dari keterampilan berpikir kreatif. Menurut Munandar (2009), fluency atau kelancaran merujuk pada kemampuan peserta didik dalam menghasilkan banyak gagasan atau ide. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang telah diberikan dan diisi oleh peserta didik,

diketahui bahwa sebagian dari kelompok dalam menyelesaikan proyek menulis teks biografi dengan menggunakan canva mampu memberikan beragam ide, meskipun masih terdapat beberapa yang hanya menghasilkan sedikit gagasan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat *fluency* peserta didik tergolong cukup baik.

“Saya bisa terus menghasilkan ide baru saat menulis teks biografi di Canva dengan cara membaca berbagai sumber, dan menggali sudut pandang yang berbeda, seperti melihat perjuangan, motivasi, atau dampak yang ditinggalkan. Dengan begitu, biografi yang saya kerjakan lebih menarik dan tidak membosankan.”

Berdasarkan kutipan tersebut yang diambil dari angket, terlihat bahwa peserta didik memiliki kemampuan *fluency* yang baik dalam menulis teks biografi di Canva. Ia mampu terus menghasilkan ide-ide baru dengan memanfaatkan berbagai strategi, seperti membaca banyak sumber informasi, memahami keunikan tokoh yang dibahas, serta menggali sudut pandang yang berbeda, misalnya dari sisi perjuangan, motivasi, maupun dampak tokoh tersebut. Pendekatan ini menunjukkan bahwa peserta didik tidak hanya mengandalkan satu cara berpikir, tetapi juga mampu mengeksplorasi berbagai aspek untuk menciptakan teks yang menarik dan tidak monoton. Hal ini mencerminkan kemampuan berpikir kreatif yang berkembang, khususnya dalam aspek kelancaran ide.

“Waktu membuat biografi dalam bentuk infografis di Canva, saya dan teman-teman satu kelompok merasa lebih leluasa mencoba berbagai kombinasi warna dan jenis huruf. Tampilan visual yang menarik justru membuat kami ingin menambahkan cerita atau detail baru agar lebih cocok dengan desain yang kami buat. Misalnya, saat membuat teks biografi, kami memilih warna latar belakang hangat seperti oranye dan kuning supaya bisa menunjukkan semangat dari tokoh yang kami angkat. Karena pilihan warna itu, kami jadi kepikiran untuk menambahkan kisah tentang perjuangan dan semangat hidup tokoh tersebut agar sesuai dengan kesan yang ingin kami tampilkan lewat desainnya.

Berdasarkan kutipan tersebut yang diambil dari angket, diketahui bahwa proses pembuatan biografi dalam bentuk infografis menggunakan Canva tidak hanya meningkatkan keterampilan desain, tetapi juga mendorong munculnya ide-ide baru dalam penulisan isi biografi. Peserta didik merasa lebih bebas dan kreatif dalam mengeksplorasi elemen visual seperti warna dan jenis font. Pemilihan warna latar belakang yang hangat seperti oranye dan kuning bukan sekadar estetika, tetapi juga memiliki makna emosional yang ingin ditampilkan, yaitu semangat tokoh.

#### b. *Fleksibility*

Dalam konteks kreativitas, Munandar (2009) menyatakan bahwa *fleksibility* merujuk pada kemampuan seseorang untuk menghasilkan berbagai macam gagasan yang bervariasi. Seseorang yang memiliki *fleksibilitas* berpikir akan lebih terbuka dalam mengeksplorasi konsep dan ide baru, serta mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dan tantangan yang ada. Berdasarkan teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, diperoleh data sebagai berikut:

“Saya mencoba berbagai gaya atau bentuk desain di Canva dengan mengeksplor template yang tersedia, menyesuaikan warna, font, dan tata letak sesuai karakter tokohnya. Misalnya, untuk tokoh pahlawan nasional, saya memilih desain yang formal dan kuat, sedangkan untuk tokoh kreatif, saya gunakan gaya yang lebih modern dan warna cerah agar biografi terlihat menarik dan sesuai dengan isi ceritanya”.

Berdasarkan kutipan tersebut yang diambil dari angket, peserta didik tersebut mencerminkan aspek *flexibility* atau keluwesan, yaitu kemampuan peserta didik dalam menghasilkan berbagai ide yang beragam serta mampu menyesuaikan pendekatan sesuai dengan situasi atau konteks. Peserta didik menunjukkan keluwesan berpikir dengan mencoba berbagai gaya desain, mengeksplorasi template yang tersedia di Canva, serta menyesuaikan elemen visual seperti warna, jenis font, dan tata letak berdasarkan karakter tokoh yang diangkat dalam teks biografi. Keputusannya untuk menggunakan desain formal dan kuat bagi tokoh pahlawan nasional, serta gaya modern dan warna cerah untuk tokoh kreatif, menunjukkan kemampuan dalam berpindah antar ide dan menyesuaikan desain dengan kebutuhan komunikasi visual yang berbeda-beda.

### c. *Originality*

Menurut Munandra (2009) *originality* atau orisinalitas adalah kemampuan untuk menghasilkan ide-ide yang tidak lazim dan bersifat unik atau baru. Berdasarkan angket yang diberikan, diketahui bahwa beberapa peserta didik mampu menunjukkan orisinalitas dalam pembuatan teks biografi. Hal ini terlihat dari upaya mereka dalam menampilkan ide-ide yang berbeda, seperti menyisipkan kutipan inspiratif dari tokoh, menyusun alur cerita yang menarik layaknya perjalanan hidup, serta menggunakan elemen visual yang tidak biasa untuk memperkuat isi biografi.

“Supaya teks biografi yang saya buat terlihat unik dan berbeda dari teman-teman, saya menambahkan kutipan inspiratif dari tokohnya, menyusun cerita dengan alur yang menarik seperti kisah perjalanan hidup, dan memilih desain visual yang mendukung isi biografi”

Maksud dari jawaban peserta didik tersebut apabila ditinjau dari hasil analisis studi dokumentasi, bahwa salah satu karya infografis yang telah dibuat oleh salah satu kelompok, terdapat kutipan yang menunjukkan seorang tokoh R.A Kartini dalam memperjuangkan hak-haknya. Kutipan inspiratif yang ditambahkan adalah “*Kita Semua Setara*”. Makna dari kutipan tersebut, yaitu semua orang, baik laki-laki maupun perempuan, punya hak yang sama untuk belajar, berkembang, dan ikut berperan dalam kehidupan bermasyarakat. R.A Kartini memperjuangkan agar perempuan mendapat hak yang setara, karena pada zamannya perempuan sering dibatasi, terutama dalam hal pendidikan dan kebebasan berpikir. Kartini ingin membuktikan bahwa perempuan juga punya kemampuan, kepintaran, dan mimpi, sama seperti laki-laki. Jadi, “*kita semua setara*” menunjukkan bahwa Kartini menentang perlakuan tidak adil berdasarkan jenis kelamin, dan menginginkan semua orang diperlakukan sama, dihargai, dan diberi kesempatan yang adil untuk maju. Berdasarkan hal tersebut, peserta didik diketahui memiliki ide yang berbeda dari kelompok lain karena mampu menampilkan kutipan yang relevan dan bermakna kuat, serta mengaitkannya langsung dengan nilai perjuangan tokoh.

“Aku memilih tokoh yang kurang terkenal tapi punya kisah hidup inspiratif. Jadi biografi kelompokku berbeda dari teman-teman lain yang banyak menulis tentang tokoh populer”.

Berdasarkan dari jawaban peserta didik yang diambil dari angket serta ditinjau dari studi dokumentasi berupa karya infografis mereka. Terdapat salah satu kelompok yang memilih tokoh berbeda dengan kelompok yang lain. Tokoh ini dibandingkan tokoh nasional yang lain sangat kurang diketahui banyak orang. Mereka memilih Ade Irma Suryani sebagai tokoh untuk tugas biografi ini. Hasil karya tersebut menunjukkan bahwa peserta didik mampu membuat infografis dengan unik. Selain itu pemilihan tokoh ini menunjukkan bahwa peserta didik mampu melihat potensi inspiratif dari tokoh yang tidak terlalu sering disorot. Ini mencerminkan cara berpikir yang berbeda, lebih kritis, dan tidak terjebak pada tokoh-tokoh yang sudah umum digunakan.

#### *d. Elaboration*

Menurut Munandar (2009) elaboration atau pengembangan ide merupakan kemampuan untuk mengembangkan, memperinci, dan menyempurnakan suatu ide atau gagasan secara mendetail. Berdasarkan angket yang diberikan, sebagian besar peserta didik menunjukkan kemampuan elaborasi yang baik dalam menyusun teks biografi. Mereka mampu menambahkan rincian informasi yang relevan untuk memperkuat isi tulisan dan membuat biografi menjadi lebih lengkap serta mudah dipahami. Hal ini tercermin dari salah satu jawaban peserta didik berikut:

“Saya memperbaiki atau menambah bagian-bagian kecil di teks biografi dengan memeriksa ulang kalimat, menambahkan detail penting yang kurang, mengganti kata agar lebih jelas, dan menyusun ulang bagian agar alurnya lebih rapi dan enak dibaca”.

Berdasarkan jawaban angket, peserta didik menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengembangkan ide. Hal ini terlihat dari usahanya mengecek kembali teks biografi secara keseluruhan, memperbaiki kalimat yang kurang jelas, menambahkan informasi penting yang sebelumnya belum ada, mengganti kata-kata agar lebih mudah dimengerti, dan menyusun ulang bagian-bagian teks supaya alurnya lebih teratur dan enak dibaca. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik mampu menyempurnakan ide dan membuat tulisannya jadi lebih lengkap, jelas, dan menarik untuk dibaca. Kemampuan elaborasi peserta didik juga tercermin dari inisiatif mereka dalam menggali informasi tambahan melalui berbagai sumber, seperti buku, artikel daring, maupun video singkat yang ada di media sosial. Peserta didik tidak hanya menuliskan fakta dasar, tetapi juga melengkapinya dengan penjelasan kontekstual yang memperkaya isi teks. Misalnya, mereka menambahkan latar belakang sosial, pendidikan, hingga pengaruh tokoh terhadap masyarakat sekitar atau generasi selanjutnya.

## **PEMBAHASAN**

Penelitian ini menyoroti peranan media digital Canva sebagai alat pembelajaran yang inovatif dalam proses menulis teks biografi pada peserta didik kelas X. Canva, yang merupakan platform desain grafis berbasis digital, memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk tidak hanya menulis tetapi juga mengemas tulisan dalam bentuk yang menarik secara visual. Hal ini meningkatkan daya tarik pembelajaran dan memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengekspresikan kreativitasnya secara maksimal. Penggunaan

Canva dalam pembelajaran teks biografi memperkuat keterlibatan peserta didik dalam aktivitas belajar, motivasi mereka, dan kemampuan kreatif dalam menyusun narasi serta visualisasi teks. Hal ini terdokumentasi dari aktivitas kelas dan produk hasil karya peserta didik yang menunjukkan variasi penggunaan media visual berupa infografis yang membantu peserta didik mengasah kemampuan kreativitas serta kemampuan menulis secara bersamaan.

Beberapa penelitian sebelumnya yang relevan menunjukkan bahwa penggabungan media digital Canva dengan model pembelajaran interaktif, seperti Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL), mampu meningkatkan aktivitas, kreativitas, dan pemahaman peserta didik dalam menulis teks biografi. Media ini memberikan ruang belajar yang menarik dan mendorong siswa untuk aktif berpikir serta berinovasi dalam penyajian hasil tulisannya. Metode ini juga mendapat respons positif dari peserta didik yang menyebutkan bahwa penggunaan Canva membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan mempermudah proses menulis. Penelitian lain menunjukkan bahwa integrasi media digital, khususnya Canva dalam pembelajaran teks biografi memberikan dampak signifikan pada peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan skor dan kualitas karya tulis setelah menggunakan Canva sebagai media pembelajaran dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Canva membantu peserta didik memahami kaidah kebahasaan serta struktur teks secara lebih mendalam, melalui visualisasi yang komunikatif dan menarik.

Penelitian sebelumnya memiliki celah dan kesenjangan mengenai penggunaan media digital Canva dalam pembelajaran menulis teks biografi yaitu penelitian sebelumnya belum secara mendalam menjelaskan proses eksplorasi kreativitas peserta didik secara kualitatif. Sebagian besar penelitian lebih menitikberatkan pada hasil akhir, seperti peningkatan kemampuan menulis dan motivasi belajar, tanpa menguraikan secara rinci bagaimana interaksi peserta didik dengan media digital tersebut memicu dan mengembangkan kreativitas mereka dalam konteks pembelajaran. Hal ini menunjukkan perlunya kajian yang lebih mendalam mengenai dinamika kreativitas yang terjadi saat peserta didik menggunakan Canva. Dukungan interpretasi terhadap fenomena ini menunjukkan bahwa Canva bukan hanya alat bantu untuk menyajikan materi, tetapi juga media yang dapat membantu peserta didik mengintegrasikan aspek visual dan teks secara kreatif. Penggunaan Canva memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik, sehingga mendorong kreativitas peserta didik dalam menyusun teks biografi yang tidak hanya informatif tetapi juga estetik. Dengan demikian, integrasi media digital ini berpotensi menjadi salah satu solusi inovatif dalam pembelajaran bahasa yang mengutamakan pengembangan kreativitas, tetapi membutuhkan penelitian lebih lanjut yang fokus pada proses kreatif dan eksplorasi peserta didik selama penggunaan media tersebut.

Penerapan Canva dalam pembelajaran menulis teks biografi terbukti memberikan kontribusi positif tidak hanya pada peningkatan kemampuan menulis peserta didik, tetapi juga pada pengembangan kreativitas, motivasi, serta keterampilan literasi digital yang relevan dengan tuntutan abad 21. Canva mampu menjembatani keterampilan akademik dengan aspek visual yang menarik, sehingga karya biografi tidak hanya menjadi dokumen teks, melainkan juga produk kreatif yang komunikatif dan bermakna. Hal ini menegaskan bahwa pemanfaatan media digital seperti Canva sangat potensial untuk diintegrasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terutama dalam materi menulis, karena dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih aktif, kolaboratif, dan menyenangkan

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media digital Canva dalam proses pembelajaran menulis teks biografi di SMK N 1 Sukoharjo telah dilaksanakan secara terstruktur melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi dan refleksi. Guru menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek yang mendorong peserta didik untuk aktif dalam menyusun teks biografi secara kolaboratif dan kreatif. Canva tidak hanya menjadi media desain, tetapi juga sebagai alat bantu berpikir (*mindtool*) yang efektif dalam mengolah informasi menjadi lebih menarik dan komunikatif.

Selain itu, penggunaan Canva terbukti mampu mengeksplorasi dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam empat aspek utama: *fluency, flexibility, originality, dan elaboration*. Peserta didik menunjukkan kemampuan menghasilkan banyak ide, menyesuaikan desain dengan karakter tokoh secara fleksibel, menghadirkan gagasan unik seperti kutipan inspiratif dan pemilihan tokoh yang tidak populer, serta mampu menyempurnakan isi teks dengan menambahkan detail yang relevan. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi Canva tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis, tetapi juga membentuk cara berpikir kreatif dan kritis peserta didik dalam menyusun teks biografi secara digital.

## PENGAKUAN

Penulis menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, khususnya kepada dosen pembimbing atas arahan dan bimbingannya hingga penelitian dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada kepala sekolah, guru, serta para siswa SMK N 1 Sukoharjo yang telah memberikan dukungan dan partisipasi. Berkat bantuan berbagai pihak, penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan selesai tepat waktu. Selain itu, saya juga berterima kasih kepada rekan-rekan serta orang tua atas dukungan, kebersamaan, dan doa yang senantiasa mengiringi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

## PERNYATAAN KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis tidak memiliki konflik kepentingan untuk dideklarasikan. Semua penulis bersama telah melihat dan menyetujui isi naskah dan tidak ada kepentingan finansial untuk dilaporkan. Kami menyatakan bahwa naskah yang diserahkan adalah karya asli dan tidak sedang ditinjau di publikasi lain mana pun.

## KONTRIBUSI PENULIS

Saya Wahyuning Larasati sebagai penulis bertanggung jawab dalam merumuskan ide penelitian, menyusun kerangka teoritis, serta melaksanakan pengumpulan dan analisis data. Ibu Sri Muryati dan Ibu Wahyu Dini Septiari sebagai dosen pembimbing berperan memberikan bimbingan, arahan, serta telaah kritis terhadap proses penyusunan hingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik.

## REFERENCES

- Abubakar, H. R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Abdussamad, H. Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna, Ed.). CV. syakir Media Press.
- Daniyati, A., Saputri, Ismy, B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., & Setiawan, U. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(1), 282–294.
- Dheni Purnasari, P. (2022). Pemanfaatan Teknologi sebagai Media Pembelajaran dalam Pendidikan di Era Digital. *Journal of Educational Learning and Innovation*, 2(2), 227. <https://doi.org/10.46229/elia.v2i2>
- Fajri, Z., Febriliana Dewi Riza, I., Azizah, H., Sofiana, Y., & Andila, A. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Visual Berbasis Aplikasi Canva dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Anak Usia Dini di PAUD Al Muhaimin Bondowoso. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 10(3). <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium/index>
- Furoidah, A. (2020). Media Pembelajaran dan Peran Pentingnya dalam Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Fusha: Arabic Language Education Journal*, 2(2), 63–77. <https://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/alfusha/article/view/358>
- Haisam Arrasyid, A., Rimanda, R., Puadah, U. S., & Aeni, A. N. (2022). Sharing Pelatihan Canva Dalam Pembuatan Konten Islami. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(1), 99–103. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.468>

- Hidayatullah, A., Artharina, F. P., Sumarno, S., & Rumiarcini, E. (2023). Penggunaan Aplikasi Canva pada Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 943–947. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4823>
- Janah, S., Wikanengsih, W., & San Fauziya, D. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran PJBL (Project Based Learning) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Karawang Tahun Ajaran 2017/2018. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(4), 637-644.
- Judijanto, L., Santoso, R. Y., & Mansur, A. (2025). Integrasi Teknologi dan Sektor Pendidikan: Tantangan dan Peluang dalam Perspektif Multisektoral. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 11(1), 47-57.
- Junaedi, S. (2021). Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Kemampuan Kreatifitas Mahasiswa pada Mata Kuliah English for Information Communication and Technology. *Bangun Rekaprima*, 07(2), 2021.
- Khomarudin, & Na'imah. (2020). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Implementasi Ilmu Teknologi dan Masyarakat. *Jurnal Eduksos*, 09(2).
- Lestari, I. (2019). *Kreativitas dalam Konteks Pembelajaran*. <https://www.researchgate.net/publication/335320470>
- Mahyudi, A. (2023). Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(2). <https://doi.org/10.55681/armada.v1i2.393>
- Maritsa, A., Hanifah Salsabila, U., Wafiq, M., Rahma Anindya, P., & Azhar Ma'shum, M. (2021). Pengaruh teknologi dalam dunia Pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 91–100. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.303>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Sage Publications.
- Milasari, D., Barokati Seliro Wangi, N., & Tri Lestari, L. (2024). Penerapan Media Canva Berbentuk Poster dengan Model Project Based Learning dalam Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X-F SMAN 1 Sukodadi. *RUNGKAT : Ruang Kata Jurnal Inovasi Pembelajaran, Bahasa, Dan Sastra*, 1(1), 16–26. <https://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/rungkat|16https://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/rungkat>
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mulya, S. V., Hilal, I., & Ariyani, F. (2017). Pembelajaran Menulis Teks Biografi Siswa Kelas VIII SMP Global Madani Bandar Lampung. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*, 5(4).
- Mulyani, F., & Haliza, N. (2021). Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(1). <https://doi.org/10.31004/jpdk.v3i1.1432>
- Nugraha, I. R. R., Supriadi, U., & Firmansyah, Mokh. I. (2023). Efektivitas Strategi Pembelajaran Project Based dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)*.
- Prianggita, V. A., & Meliyawati, M. (2022). Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Era Pandemi Covid-19. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 147. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.147-154.2022>
- Purba, A., & Saragih, A. (2023). Peran Teknologi dalam Transformasi Pendidikan Bahasa Indonesia di Era Digital. *All Fields of Science J-LAS*, 3(3), 43. <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFoSJ-LAS/index>
- Rheinata Rhamadani Putri Supriadi, S., Sulistiyani, & Chusni, M. M. (2022). Inovasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Artificial Intelligence dalam Pendidikan di Era Industry 4.0 dan Society 5.0. *JPSP: Jurnal Penelitian Sains Dan Pendidikan*, 2(2). <https://e-journal.iain-palangka.ac.id/index.php/mipa/>
- Rukmana, A. Y., Supriandi, & Wirawan, R. (2023). Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan: Analisis Literatur Mengenai Efektivitas dan Implementasi. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(07). <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i07.541>

- Rustamana, A., Rohmah, N., Natasya, P. F., & Raihan, R. (2024). Konsep Proposal Penelitian dengan Jenis Penelitian Kualitatif Pendekatan Deskriptif. *Cendikia Pendidikan*, 5. <https://doi.org/10.9644/sindoro.v4i5.3317>
- Salsabila, U. H., Insani, A. P. S., Mustofa, H., Kalma, M. E. Z., & Iqbal Wibisono, M. (2023). Teknologi Pendidikan: Pemanfaatan Teknologi dalam Pendidikan Pasca Pandemi. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 11(1). <https://doi.org/10.24269/dpp.v11i1.6173>
- Santosa, S. (2022). Fenomena Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pemanfaatan Digitalisasi Di Era 5.0. *Jurnal Ekonomi Teknologi Dan Bisnis (JETBIS)*, 1(2). <https://doi.org/10.57185/jetbis.v1i2.12>
- Sari, S., & Prasetyo, G. (2024). Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Sejarah untuk Meningkatkan Minat Belajar Sejarah SMA Negeri 11 Medan. *Education & Learning*, 4(1), 7–10. <https://doi.org/10.57251/el.v4i1.1240>
- Siswanjaya, S. (2021). Penggunaan Canva pada Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Keterampilan dan Motivasi Menulis Siswa. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 5(2), 421-442.
- Sulistiyawati. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. K-Media.
- Suyuti, S., Wahyuningrum, P. E., Jamil, M. A., Nawawi, M. L., Aditia, D., & Rusmayani, N. G. A. L. (2023). Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan terhadap Peningkatan Hasil Belajar. *Journal on Education*, 6(1), 1-11.
- Trisiana, A. (2020). Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan melalui Digitalisasi Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2).
- Ulfa, M., Studi Pendidikan Anak Usia Dini, P., Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, F., Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, U., Banda Aceh, K., & Aceh, P. (2022). *Teori Pengembangan Kreativitas Pendidikan dalam Perspektif Anak Usia Dini*. 1, 33–40. <https://doi.org/10.58477/api.v1i2.39>
- Wahyudi, N. G., & Jatun, J. (2024). Integrasi Teknologi dalam Pendidikan: Tantangan dan Peluang Pembelajaran Digital di Sekolah Dasar. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 444-451.